

WUJUD KEPEDULIAN KKN-DR KELOMPOK 7 UINSU TERHADAP WABAH COVID-19 DI DESA SEI MENCIRIM KUTALIMBARU

Yayanag Safitri¹⁾, Naryama Harahap²⁾, Widi Ihdina Nabilla³⁾, Khairul Purqon⁴⁾, Winda Kustiawan⁵⁾
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan
email: kkndr7uinsu2021@gmail.com

Abstract

Prevention of the spread and increase of Covid 19 in Indonesia requires support from various parties, one of which is from students through the Real Work Lecture (KKN) program. Group 7 KKN DR UINSU distributed masks and free hand soap to residents of Sei Mencharim Village, Kutalimbaru. The distribution of masks and hand soap is based on the lack of awareness of the community in the village in carrying out health protocols when they do activities outside the home. The distribution of masks and hand washing soap will be carried out on August 1, 2021 and August 09, 2021 on village streets, where villagers pass by to travel and to people's homes. The target of this activity is all people who live in Sei Mencharim Village. The method used is the distribution of masks and hand washing soap to all people on the highway and to residents' homes. In addition, socialization was also carried out when masks and hand washing soap were given to residents. The socialization consisted of an explanation on how to wash hands using the correct soap and the time limit for using masks. As a result, this activity was able to provide awareness to the public about the importance of following the existing Covid 19 health protocols and controlling the spread of Covid-19 in Sei Mencharim village in general.

Keywords: Concern, KKN, Covid-19, Mask, Hand Soap

Abstrak

Pencegahan penyebaran dan peningkatan Covid-19 di Indonesia membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, salah satu nya dari mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata yang biasa disingkat KKN. Kelompok 7 KKN DR UINSU melakukan pembagian masker dan sabun cuci tangan gratis kepada warga Desa Sei Mencirim, Kutalimbaru. Pembagian masker dan sabun cuci tangan ini didasari oleh kurangnya kesadaran masyarakat di desa tersebut dalam menjalankan protokol kesehatan pada saat mereka melakukan aktivitas di luar rumah. Pembagian masker serta sabun cuci tangan ini dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2021 dan 09 Agustus 2021 di jalanan desa, tempat dimana warga desa berlalu lalang untuk berpergian dan ke rumah-rumah masyarakat. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat setempat tinggal di Desa Sei Mencirim. Metode yang digunakan adalah, pembagian masker dan sabun cuci tangan ke seluruh masyarakat di jalan raya serta ke rumah-rumah warga. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan saat masker dan sabun cuci tangan diberikan kepada warga. Sosialisasi tersebut terdiri dari penjelasan mengenai cara mencuci tangan dengan benar menggunakan sabun dan batasan waktu penggunaan masker. Hasilnya, kegiatan ini mampu memberikan serta meningkatkan kesadaran kepada masyarakat terhadap pentingnya mengikuti protokol kesehatan Covid 19 yang ada dan penanggulangan penyebaran Covid-19 di desa Sei Mencirim pada umumnya.

Kata kunci : Kepedulian, KKN, Covid-19, Masker, Sabun Cuci Tangan

1. PENDAHULUAN

Kota Wuhan, China merupakan daerah yang pertama yang terdampak virus COVID-19 yaitu pada akhir Desember 2019. COVID-19 merupakan virus yang sangat rentan menular dengan cepat dan virus ini sudah menyebar hampir ke seluruh negara, termasuk Indonesia juga terkena virus ini dalam kurun waktu beberapa bulan. Sehingga membuat seluruh negara berlomba-lomba untuk melakukan beberapa kebijakan untuk mencegah penyebaran covid di negaranya serta, seperti pemberlakuan lockdown, sosial distancing, dll. Di Indonesia sendiri, pemerintah menerapkan banyak kebijakan untuk mencegah menyebarkan virus tersebut dan mengurangi angka kematian karena Covid 19 ini, kebijakan yang diterapkan seperti Isolasi Mandiri, Sosial Distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan yang berlaku saat ini yaitu kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Pengertian dari COVID-19 adalah sekumpulan virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan. Dapat kita lihat bahwa Kalau kita lihat virus ini dapat menyebabkan infeksi pernapasan ringan, contohnya flu.

Tetapi, virus ini juga dapat menyerang pernapasan berat, yaitu infeksi pada paru-paru (*pneumonia*). Pada Virus ini juga dapat sangat menyebar melalui percikan dahak (*droplet*), misalnya saat kita berada di ruangan yang sirkulasi udaranya sangat kurang dengan kondisi ruangan tersebut sangat ramai orang kemudian kita terkontak langsung dengan orang yang terkena gejala *droplet*.

Virus ini termasuk virus yang di sebabkan *Severe Acute Respiratory (SARS)* dan *Syndrome (MERS)*. Kalau kita lihat virus ini dari kelompok yang sama yaitu coronavirus, namun virus ini memiliki perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparan gejala.[1]

Ada beberapa cara yang dilakukan pemerintah melalui tim gugus kendali covid dan tim kesehatan untuk mengurangi terjangkitnya virus corona antara lain: mengingatkan kembali masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan, dengan cara selalu mencuci tangan ketika habis memegang

barang dan habis bersalaman dengan teman atau kerabat kita dengan menggunakan air yang mengalir, banyak mengkonsumsi vitamin agar meningkatkan daya tahan tubuh, kemudian melakukan karantina atau jangan keluar rumah kalau tidak ada keperluan agar terhindar dari virus, memakai masker setiap berada diluar rumah dan di tempat umum, mengatur jarak, dan tidak bersentuhan dengan orang banyak.

Banyak kelompok pengabdian masyarakat di Indonesia terkena dampak dari Covid-19 ini. Salah satu aspeknya yaitu keadilan dan ketimpangan yang tumbuh antar kelompok masyarakat dan antar daerah di Indonesia.[2]

Sei Mencirim Kutalimbaru merupakan wilayah yang terdapat di kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Virus Covid-19 ini telah menyebar ke berbagai plosok dunia. Pemerintah harus respons dengan cepat dalam penanggulangan wabah ini, karena akan berdampak negatif pada perekonomian dan kehidupan masyarakat lainnya.

Program KKN merupakan bentuk dari kegiatan yang terdapat pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya tim pengabdian ini dapat memberi manfaat kepada masyarakat agar kehidupan kedepannya lebih baik dan di dalam kegiatan ini mengutamakan praktek konkret di masyarakat. Salah satu bentuk wujud kepedulian kepada masyarakat dan melakukan peran mahasiswa pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang di lakukan kelompok 7 KKN DR UINSU pada masa pandemi dengan melakukan kegiatan sosialisasi serta membagi masker dan sabun gratis pada masyarakat desa Sei Mencirim Kutalimbaru.[3]

Dalam pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan serta pemahaman masyarakat terkait wabah covid-19 dan kesadaran masyarakat dalam menerapkan PROKES di desa Sei Mencirim, Kec. Kutalimbaru.[4]

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Desa Sei Mencirim tidak luput dari sasaran virus Covid-19. Pada awal kemunculan covid serta pemberlakuan kebijakan pemerintah, masyarakat Sei Mencirim sangat patuh akan

adanya protokol kesehatan Covid-19 ini. Namun, seiring waktu karena tuntutan ekonomi dan kebutuhan hidup masyarakat memberanikan diri untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa. Salah satu penyebab masalah yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dengan protokol kesehatan, seperti penggunaan masker. Beberapa dari mereka menggunakan masker tetapi lebih banyak dari mereka yang tidak menggunakan masker. Banyaknya masyarakat yang tidak menggunakan masker barangkali dipicu oleh kelangkaan persediaan masker, keengganan menggunakan masker, mahalnnya harga masker, ataupun kemampuan masyarakat membeli masker.

Pencegahan terhadap virus Covid-19 di Desa Sei Mencirim masih sangat rendah. Pendidikan dan sosialisasi tentang kesehatan masyarakat di Sei Mencirim belum seluruhnya terpapar sampai ke pelosok desa. Masyarakat perlu diingatkan dan disadarkan akan pentingnya menjaga kesehatan. Dalam situasi pandemi yang sedang merebak, masyarakat Desa Sei Mencirim belum menyadari dengan baik akan bahaya penularan dan penyebaran virus corona yang sangat bahaya dan dapat mengancam kehidupan manusia. seperti contoh yang ditemukan di lapangan diantaranya masyarakat yang beraktivitas di lingkungan kantor desa Sei Mencirim belum memperlihatkan keamanan dan keselamatan kesehatan, masyarakat belum mengikuti protokol kesehatan dan protokol pemerintah dengan baik, masih berkerumun di tempat-tempat ramai seperti pasar dan jalanan dan tidak mengenakan masker sebagai standar kesehatan di tengah pandemi Covid-19.[5]

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Subjek dalam pelaksanaan ini adalah seluruh peserta kelompok 7 KKN DR UINSU, perangkat-perangkat desa yang memiliki wewenang dalam kebijakan pencegahan covid-19 serta BABINSA yang juga turut mendukung dan membantu sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat.[6]

Kepedulian berasal dari kata peduli yakni nilai dasar, sikap perbuatan memperhatikan,

serta tindakan aktif terhadap situasi kondisi keadaan disekitar kita. Seseorang yang peduli merupakan orang yang terpanggil untuk melakukan tindakan sesuatu dalam memberikan perubahan, inspirasi, serta kebaikan pada lingkungan sekitar.[7]

Berdasarkan paparan situasi masyarakat di Desa Sei Mencirim, kelompok 7 KKN DR UINSU program studi Sistem Informasi dan Matematika bekerja sama dengan kepala desa dan jajarannya serta persatuan dari BABINSA melakukan kegiatan menyadarkan masyarakat akan pentingnya kesehatan di tengah pandemi dengan membagikan masker dan sabun cuci tangan gratis kepada warga Sei Mencirim yang beraktivitas di luar rumah. Kegiatan ini bertepatan dengan "Wujud Kepedulian Kelompok 7 KKN DR UINSU kepada masyarakat terhadap wabah covid-19 dengan berbagi masker dan sabun cuci tangan gratis di Desa Sei Mencirim Kec. Kutalimbaru". Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 1-6 agustus.

Metode pelaksanaan kegiatan ini yakni, melakukan pengarahan oleh BABINSA sebelum turun ke jalan dengan memperhatikan beberapa aspek terkait dengan mengenakan keselamatan kesehatan seperti sarung tangan, dan mengenakan masker masih sangat rendah. Pendidikan dan sosialisasi tentang kesehatan masyarakat di Sei Mencirim belum seluruhnya terpapar sampai ke pelosok desa. Masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya menjaga kesehatan dengan baik. Di tengah situasi pandemik Covid-19 yang tengah merebak, masyarakat belum menyadari dengan sungguh akan bahaya penularan dan penyebaran virus corona yang sangat berbahaya dan mengancam kehidupan manusia. Dengan demikian dalam kajian ini, masyarakat Sei Mencirim yang beraktivitas di lingkungan kantor desa Sei Mencirim belum memperlihatkan keamanan dan keselamatan kesehatan di tengah pandemic, masyarakat belum mengikuti protokol kesehatan dan protokol pemerintah dengan baik, masih berkerumun di tempat-tempat ramai seperti pasar dan jalanan dan tidak mengenakan masker sebagai standar kesehatan di tengah pandemic Covid-19.[5]



Gambar 1. Menyetop pengendara yg tidak memakai masker

Kegiatan kelompok 7 KKN-DR UINSU dalam upaya kepedulian terhadap kesadaran masyarakat pentingnya menerapkan protokol kesehatan (PROKES) akan bahaya wabah Covid-19, yaitu menghentikan para pengemudi roda 2 yang melintas di jalur sekitar kantor desa untuk dibagikan masker dan memberi arahan kepada mereka dan juga menjelaskan tentang bahayanya Covid-19 ini.

Antusiasme masyarakat meningkat dengan adanya sosialisasi dan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok 7 KKN DR UINSU, terbukti dari habisnya persediaan masker yang dibagikan.



Gambar 2. kelompok 7 KKN DR UINSU bersama BABINSA memberi masker dan sosialisasi pentingnya menerapkan PROKES.

Selain membagikan masker kelompok 7 KKN DR UINSU, yaitu membagikan sabun cuci tangan cair kerumah warga agar warga mau mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.



Gambar 3. Pembuatan sabun yang akan dibagikan kepada masyarakat

Kelompok 7 KKN DR UINSU membuat sabun sebanyak 100 botol dengan ukuran botol 150ml dengan menempelkan stiker yaitu logo kelompok 7 KKN DR UINSU, kelompok 7 KKN DR UINSU juga memberikan 1 drigen sabun cuci tangan untuk kantor desa Sei Mencirim agar selalu mencuci tangan.

Kelompok 7 KKN DR UINSU juga memberikan di sekitar jalanan yang banyak dilalui warga dan rumah-rumah warga agar sabun yang di beri dapat terbagi merata keseluruhan warga desa. Adapun evaluasi dari kelompok 7 KKN DR UINSU kepada masyarakat terkait pelaksanaan ini melalui kegiatan berbagi-bagi masker dan sabun cuci tangan.

Kelompok 7 KKN DR UINSU juga melakukan survei secara daring dengan menggunakan *google form* yang diisi oleh peserta kelompok 7 KKN DR untuk menilai kepedulian masyarakat desa Sei Mencirim, Kec. Kutalimbaru terhadap wabah Covid-19 berdasarkan dari kegiatan yang telah dilakukan bersama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

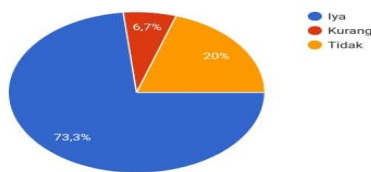
Kegiatan kelompok 7 KKN-DR UINSU telah selesai terlaksana berdasarkan identifikasi masalah yang dapat diselesaikan secara umum yakni meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat desa Sei Mencirim, Kec. Kutalimbaru terhadap wabah covid-19.[8]

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di desa Sei Mencirim, Kec. Kutalimbaru dengan menggunakan metode sosialisasi dan hasil *google form*.

Kelompok pengabdian masyarakat melakukan sosialisasi mengenai covid-19 dengan cara membagikan masker di sepanjang jalan desa Sei Mencirim dan membagikan sabun cuci tangan di setiap rumah warga di desa Sei Mencirim.

Kemudian kami melakukan survey dengan menggunakan *google form* menunjukkan bahwa Kegiatan pembagian sabun dan masker yang di lakukan peserta kelompok 7 KKN DR UINSU membuat masyarakat Desa Sei Mencirim telah meningkatkan kesadaran terhadap protokol kesehatan.[9]

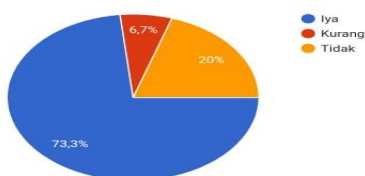
Apakah dengan kegiatan pembagian sabun cuci tangan dan masker membuat masyarakat desa Sei Mencirim kecamatan Kutalimbaru semakin meningkatkan kesadaran terhadap protokol kesehatan ?
15 jawaban



Gambar 4. Diagram pembagian sabun dan masker.

Kemudian kepedulian masyarakat Desa Sei Mencirim Kec. Kutalimbaru tentang wabah covid-19 sangat minim.

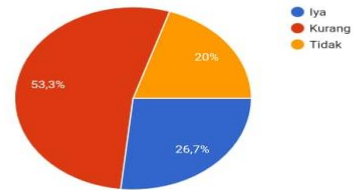
Apakah dengan kegiatan pembagian sabun cuci tangan dan masker membuat masyarakat desa Sei Mencirim kecamatan Kutalimbaru semakin meningkatkan kesadaran terhadap protokol kesehatan ?
15 jawaban



Gambar 5. Diagram kepedulian masyarakat desa Sei Mencirim

Apakah masyarakat desa Sei Mencirim kecamatan Kutalimbaru selalu menerapkan protokol kesehatan

15 jawaban



Gambar 6. Diagram Menerapkan Protokol Kesehatan

Kelompok 7 KKN DR UINSU tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam kegiatan yang berlangsung selama 2 kali. Masyarakat sangat partisipatif dan mendukung kegiatan KKN, terbukti saat ada yang melihat langsung mendekat untuk mendapatkan masker. Antusias masyarakat ini menunjukkan bahwa mereka membutuhkan perlindungan diri dari virus yang sangat merugikan ini.

Banyak masyarakat yang memberi ucapan terimakasih kepada kelompok 7 KKN DR UINSU atas bantuan sosial yang dilakukan seperti pembagian masker beserta sabun cuci tangan gratis. Agar warga di desa menjadi sadar dan sangat berhati-hati dalam melakukan segala aktivitas di luar rumah dan selalu membiasakan jarak ketika mereka berada di luar rumah dan tempat kerumunan banyak orang. Masyarakat pada umumnya sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah atau lembaga-lembaga sosial lainnya berupa masker dan sabun cuci tangan bagi masyarakat desa yang kurang memadai.

5. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk dari pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan kegiatan ini mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat. Sebagai wujud kepedulian dan pengabdian kelompok 7 KKN DR UINSU melakukan sosialisasi dan berbagi masker serta sabun cuci tangan untuk meningkatkan

PROKES pada masyarakat desa Sei Mencirim Kutalimbaru.

Masker serta sabun cuci tangan dibagikan secara gratis untuk masyarakat sekitar yang dilakukan oleh kelompok 7 KKN DR UINSU bekerja sama dengan satuan BABINSA dan Kepala desa sei mencirim berjalan sesuai dengan rencana. Masyarakat mendapatkan edukasi dari satuan Babinsa dan kelompok 7 KKN DR UINSU mengenai bahaya Covid-19, sangat rentan tertular dengan adanya kontak langsung dengan orang lain dan menyerang saluran pernafasan yang merupakan bagian inti dari organ tubuh manusia. Selain itu, dampak dari kegiatan KKN ini ialah terwujudnya peningkatan kesadaran masyarakat Sei Mencirim akan protocol kesehatan dalam upaya pencegahan COVID-19.[10]

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dilakukan sangat baik dengan adanya bantuan oleh banyak pihak, dengan ini penulis mengungkapkan terima kasih terhadap semua peserta kelompok 7 KKN DR UINSU, perangkat desa Sei Mencirim Kutalimbaru, BABINSA dan seluruh masyarakat desa Sei Mencirim Kutalimbaru yang telah menerima dan bekerjasama sangat baik dalam kegiatan ini.

7. REFERENSI

- [1] "Virus Corona - Gejala, Penyebab, dan Mengobati - Alodokter." <https://www.alodokter.com/virus-corona.com> (accessed Aug. 21, 2021).
- [2] F. Nurany, H. K. Sugandi, A. Sridevi, and P. Anarys, "PENDAMPINGAN BELJAR ANAK USIA DINI DI ER PANDEMI COVID-19," vol. 4, pp. 25–35, 2021.
- [3] R. R. Al Hakim, "PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 BERBASIS APLIKASI ANDROID SEBAGAI IMPLEMENTASI KEGIATAN KKN TEMATIK COVID-19 DI SOKANEGARA PURWOKERTO BANYUMAS," vol. 2, pp. 7–13, 2021.
- [4] I. Suweni, N. Wahid, A. Farmasi, and I. Bonjol, "PEMBERIAN PEMAHAMAN MENGENAI DAGUBSU DI JORONG CARUAK KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM," vol. 4, pp. 2–7, 2021.
- [5] P. Sii, P. F. Iku, Y. E. Warung, A. K. Danu, and A. Nesi, "WUJUD KEPEDULIAN MELAWAN COVID-19 MELALUI KEGIATAN PEMBAGIAN 5.000 MASKER DAN HAND SANITIZER KEPADA MASYARAKAT DI PASAR PUNI RUTENG - MANGGARAI," vol. 3, no. 2, pp. 3–9, 2020.
- [6] Z. A. Nafilah, "LANGKAH TAKTIS PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LOWAYU," 2020.
- [7] "Peduli Adalah... Halaman all. - Kompas.com." <https://nasional.kompas.com/read/2010/08/24/01134533/~Oase~Jeda?page=all>. (accessed Aug. 21, 2021).
- [8] B. Harjito, F. R. Wahyunintyai, U. S. Maret, and U. S. Maret, "UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH WABAH COVID-19, DESA BANDUNGREJO KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK," vol. 4, 2021.
- [9] A. Sabardila, R. Setiawaty, and Markahmah, "INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian OPTIMIZATION OF COMMUNITY PARTICIPATION IN BUGEL VILLAGE INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian," vol. 4, no. 2, pp. 235–246, 2020.
- [10] O. M. Anwas, "Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi."